

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI
(SELF ASSESMENT)
PENERAPAN TATA KELOLA BPR
PT. BPR HAYURA ARTALOLA
TAHUN 2017**



**JL. RAYA PROPINSI NO.139 PASIRJAMBU CIWIDEY
KAB. BANDUNG
TLP :022-5928680
Email bpr.hayura@gmail.com
Website <http://bprhayura.co.id>**

DAFTAR ISI

Daftar isi	2
Kata Pengantar.....	3
Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT BPR Hayura Artalola	
Pelaksanaan Good Corporate Governance PT BPR Hayura Artalola	2
A Transparansi Pelaksanaan Good Corporate Governance PT BPR Hayura Artalola	4
1 Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> berdasarkan hasil <i>Self Assessment</i>	4
Pelaksanaan tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi	4
a. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris	4
b. Pelaksanaan tugas dan Tanggungjawab Direksi	4
2. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite	7
3. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern	8
4. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	9
5. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>related party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>large exposure</i>)	10
6. Rencana Strategis Bank	10
7. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	12
8. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	12
9. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	13
10. Paket Kebijakan Remunerasi dan fasilitas lain Dewan Komisaris dan Direksi	13
11. Shares Option	14
12. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah	14
13. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	14
14. Jumlah Penyimpangan Internal (<i>Internal Fraud</i>)	15
15. Permasalahan Hukum	15
16. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan ..	15
17. Pemberian Dana Untuk Kepentingan Sosial dan Kegiatan Politik.....	16
B Kesimpulan Umum Hasil <i>Self Assessment</i> Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	16
LAMPIRAN	
1 Hasil <i>Self Assessment</i> Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT BPT Hayura Artalola	18
2 Tabel 1. Jadwal Rapat Komite Dewan Komisaris Tahun 2017	19
Tabel 2. Jadwal Rapat Dewan Komisaris 2017	
Tabel 3. Jadwal Rapat Direksi Tahun 2017	20
3 Tabel 4. Daftar Penerima Sumbangan	21

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Atas limpahan rahmat dan karunianya, laporan pelaksanaan Self Assesment pelaksanaa Good corporate governance PT. BPR Hayura Artalola tahun 2017 telah dilaksanakan dengan cukup baik, sebagai pelaksanaan dari ketentuan POJK nomor 04/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Secara umum penerapan tata kleola PT. BPR Hayura Artalola tahun 2017 telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku baik interm mapupun ketentuan ekstern, namun ada beberpa hal yang belum sesuai ketentuan seperti masih adanya hubungan kekeluargaan antar dewan komisaris sebagaimana diatur dalam POJK POJK 20/POJK.03/2014 Pasal 29 Ayat (1) dan Pasal 4 POJK no 44/POJK.03/2015, namun hal semua hal tersebut BPR telah memenuhi sesuai ketentuan dan dalam proses pencataan dalam tata usaha otoritas jasa keuangan sebagaimana surat jawawan OJK nomor s-106/KR.0212/2018.

Dengan adanya penerapan tata kelola ini BPR dituntut terus meningkatkan kemampuan manajerialnya dalam menerapkan tata kelola yang baik yang diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kinerja BPR yang terus berkembang dengan baik yang akan berpampak kepada meningkatnya manfaat bagi stake holder dan share holder dan masyarakat pada umumnya.

Dengan self assesment ini PT. BPR Hayura akan terus meningkatkan profesionalisme, kinerja dan pelayatan kepada masyarakat secara lebih baik lagi, serta secara terus menerus meningkatkan dan memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada yang dapat berpampak pada semakin tumbuh dan berkembangnya BPR secara lebih baik sehat lagi serta membawa dampak manfaat semakin tumbuh dan berkembangnya kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa layatan yang berikan.

Demikian laporan ini di buat sebagai gambaran umum tentang tata-kelola BPR Hayura Artalola yang telah dilaksanakan semoga bermanfaat.

**PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PT. BPR HAYURA ARTALOLA
TAHUN 2017**

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *Stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpemongan pada prinsip-prinsip GCG.

Tujuan Pelaksanaan GCG di BPR Hayura Artalola

- a. Meningkatkan kinerja Bank dengan menerapkan GCG dalam segala kegiatan Bank sejalan dengan visi, misi dan rencana strategi usaha yang telah ditetapkan Bank.
- b. Menjaga agar kegiatan operasional Bank mematuhi peraturan internal dan eksternal Bank, serta perundangan yang berlaku.
- c. Meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Bank kepada Stakeholders.
- d. Memperbaiki budaya kerja Bank.
- e. Mengelola sumber daya Bank secara lebih amanah.
- f. Mendorong dan mendukung pengembangan Bank.

A. Transparansi Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. BPR HAYURA ARTALOLA

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan hasil *Self Assessment* meliputi 11 (sebelas) aspek berikut :

1. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI.

- 1) Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi :

- 1.1 Dewan Komisaris BPR Hayura Artalola belum sesuai ketentuan dimana penetapan Dewan Komisaris belum dapat ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK karena diantaranya memiliki hubungan keluarga dan belum memiliki sertifikat kompetensi kerja sesuai dengan POJK 20/POJK.03/2014 Pasal 29 Ayat (1) dan Pasal 4 POJK no 44/POJK.03/2015 sesuai surat dari OJK nomor S-

- 91/KR0212/2017 tanggal 08 Juni 2017 perihal Pengangkatan Kembali Pengurus BPR Saudara.
- 1.2 BPR telah menyampaikan surat permohonan persetujuan calon komisaris utama dan komisaris dengan surat permohonan Nomor :12/Hal/Dir/II/2018 tanggal 13 Pebruari 2018 dan telah di balas melalui Surat OJK KR2 Jabar No. S-64/KR.0212/2018 Tanggal 22 Februari 2018 perihal Proses Pencalonan Pengurus BPR Saudara.
 - 1.3 Pemenuhan sebagaimana ketentuan POJK 20/POJK.03/2014 Pasal 29 Ayat (1) dan Pasal 4 POJK no 44/POJK.03/2015, telah dilaksanakan dimana dewan komisaris atas nama Mutiq Yusmita Hadyat telah memiliki sertifikat kompetensi nomor 64127112060552017 tanggal 27 November 2017 dan telah disampaikan kepada OJK melalui surat nomor 12/Hal/Dir/II/2018 tanggal 05 Pebruari 2018 mengenai Permohonan Persetujuan Komisaris Utama dan Komisaris PT. BPR Hayura Artalola.
 - 1.5 Dewan komisaris akan menjalani fit and profer test pada tanggal 12 April 2018 sesuai surat OJK no S-106-KR.0212/2018

2) **Direksi Dipimpin Oleh Direktur Utama, Dengan Komposisi Sebagai Berikut :**

- 2.1 Komposisi Direksi
 - 1) Direktur Utama: Dedi Rusamsi
 - 2) Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan : Teulis Ratna Komala
- 2.2 Setiap anggota direksi telah sepenuhnya lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*).
- 2.3 Anggota Komisaris dan Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengaruhan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi

1. **Tugas dan Tanggungjawab Dewan komisaris**
 - a) Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
 - b) Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.
 - c) Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.
 - d) Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank.

- e) Dewan Komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan GCG melalui pengangkatan Pejabat Eksekutif Audit Internal.
- f) Dewan Komisaris sesuai kewenangannya telah meminta direksi menindak lanjuti hasil temuan audit internal, Bank Indonesia dan pengawas Otoritas Jasa Keuangan.
- g) Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal ; penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

2. Tugas dan Tanggungjawab Direksi

- a) Sepanjang RUPS tidak menetapkan lain, Direksi sesuai kewenangannya telah menetapkan *Job Description (pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap direktur)* diantara para anggota Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- b) Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- c) Direksi telah mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
- d) Direksi telah menindaklanjuti temuan audit intern dan auditor eksternal seperti dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
- e) Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

3. Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggungjawab, antara lain sebagai berikut :

- a. Penghapusan kredit macet tahun 2017.
- b. Penunjukkan auditor eksternal.
- c. Persetujuan kenaikan gaji karyawan 2017
- d. Persetujuan/penetapan RBB PT.BPR Hayura Artalola tahun 2018
- e. Persetujuan perubahan ketentuan yang mengatur tentang Hak-hak dan fasilitas komisaris dan direksi.

- f. Persetujuan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi.
- g. Persetujuan surat keputusan pendelegasian wewenang direktur utama.

2. **KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI KOMITE-KOMITE**

a) **Struktur Keanggotaan, Keahlian Dan Independensi Anggota Komite.**

Sesuai dengan komposisi modal inti BPR Hayura Artalola saat ini tidak diwajibkan membentuk komite-komite namun sebagai pelaksana fungsi komite BPR telah menunjuk dan mengangkat pejabat eksekutif sebagai berikut :

1. Pejabat Eksekutif Audit Internal adalah Sdr. Usep Subhan
 - a) Audit Internal diketahui oleh Komisaris Utama
 - b) Audit Internal berasal dari Karyawan BPR Hayura Artalola yang diposisikan secara Independen.
 - c) Tingkat independen dari Audit Internal ini tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Pejabat Eksekutif Pemantau Risiko & Kepatuhan
 - a) Pejabat Eksekutif Pemantau Risiko dan Kepatuhan dijabat olehsaudara Tatan Suratman, SE
 - b) Pejabat Eksekutif Pemantau Risiko & Kepatuhan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
3. Tugas dan Tanggung jawab Audit Internal & Pemantau Risiko & Kepatuhan.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal, Komite Pemantau Risiko, telah diatur dalam Standar Operasional dan Prosedur (SOP) GCG PT. BPR Hayura Artalola dan ketentuan internal Dewan Komisaris PT. BPR Hayura Artalola.
4. Frekuensi Rapat Komite
BPR Hayura Artalola Sesuai dengan kriteria modal inti BPR, BPR pada saat ini tidak berkewajiban membentuk komite namun telah menunjuk pejabat eksekutif yang

menjalankan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko serta fungsi audit internal :

3. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERN.

1. Fungsi Kepatuhan

- a) Penunjukkan Direktur Utama dan Direktur telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan Pejabat Eksekutif pemantau risiko dan kepatuhan telah menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, tercermin dari laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab direktur yang membawahi fungsi kepatuhan melaporkan ke dewan komisaris.
- c) Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan pejabat eksekutif pemantauan risiko telah menetapkan langkah-langkah kebijakan yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- d) Pejabat eksekutif pemantauan risiko dan audit internal untuk pelaksanaannya, telah berupaya untuk memastikan bank telah melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur operasional (SOP), peraturan Bank Indonesia, OJK maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Fungsi Audit Intern

- a) Pelaksanaan fungsi audit intern yang dilaksanakan oleh auditor internal yang dalam melaksanakan tugasnya telah berjalan cukup baik dan cukup efektif.
- b) Dalam melakukan pemeriksaan audit intern telah berpedoman pada BPP Audit Intern Berbasis Risiko (*Risk Based Audit*), seperti SOP Internal, Ketentuan dan Peraturan Bank Indonesia dan OJK serta peraturan-peraturan yang terkait lainnya.
- c) Audit Internal dalam melaksanakan pemeriksaannya berupa Audit Triwulanan (*Rekap hasil Audit Harian, Mingguan dan Bulanan*), Audit Tiga Bulanan, Audit Semesteran, Audit Tahunan dan Audit Khusus yang sesuai dengan rencana tahunan yang disetujui oleh direktur utama dan dewan komisaris.
- d) Audit Internal menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Dewan Komisaris dan Direktur yang membawahi Pemantuan Risiko & Kepatuhan.
- e) Audit internal telah melaporkan pokok-pokok hasil audit internal tahun 2017
- f) Audit Intern melaksanakan proses audit yang telah direncanakan secara cukup efektif dan efisien.

3. Fungsi Audit Ekstern

- a) Bank telah menunjuk kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan secara Independen yaitu Kantor Akuntan Publik Djoemarma Wahyudin & Rekan dengan Nomor Registrasi AP dari Menteri Keuangan : AP.0190 da AP 0198 ,Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.KAP-00021 /PM.22/2017.
- b) Penunjukkan KAP sesuai dengan keputusan RUPS.
- c) KAP telah menyampaikan hasil audit kepada bank tepat waktu dan mampu bekerja secara independen dalam arti kondisi kepentingan keuangan langsung atau tidak langsung yang material kepada klien, tidak terdapat hubungan pekerjaan dengan klien, tidak ada hubungan usaha secara langsung yang material dengan klien, tidak memeberikan jasa atau produk kepada klien dengan dasar fee kontinjensi atau komisi atau tidak menerima fee kontinjensi atau komisi dari klien.

4. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN.

1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Dan Direksi.

- a. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di bank, dalam menjalankan kewajiban tersebut Komisaris dibantu oleh Audit Internal.
- b. Dewan Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi, antara lain dengan menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- c. Direksi telah bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh bank secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh PE Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan Profil Risiko Setiap Semester.

2) Kecukupan Kebijakan, Prosedur Dan Penetapan Limit.

- a. Direksi telah mengevaluasi dan memutuskan transaksi (*credit line*) yang memerlukan persetujuan Direksi.
- b. Telah disusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per aktivitas fungsional (kegiatan usaha) Bank.

- c. PT.BPR Hayura Artalola telah menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko dengan sepenuhnya sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta melakukan review atas setiap Kebijakan Risiko yang baru terbit.

3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan Pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko

- a) Saat ini sedang menyusun Rancangan SOP mengenai Aplikasi Laporan Profil Risiko (LPTR) sesuai dengan ketentuan yang mengatur untuk ini.
- b) Dengan adanya program aplikasi LPR, dapat dijadikan dasar untuk dibuatnya kebijakan oleh direksi dalam rangka meminimalisir risiko.
- c) Sistem Pengendalian Intern
- d) Bank telah menyampaikan Laporan Profil Risiko ke Dewan Komisaris.

5. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (RELATED PARTY) ATAU BMPK

- a) Bank tidak pernah melanggar dan melampaui ketentuan BMPK dan Penyediaan Dana kepada pihak terkait.
- b) Bank sudah membuat ketentuan mengenai BMPK PT. BPR Hayura Artalola .
- c) Penyediaan Dana kepada Pihak terkait dan Penyediaan dana Besar diputuskan oleh Manajemen secara independen.
- d) Bank telah menyampaikan secara berkala Laporan BMPK kepada Bank Indonesia dan OJK.
- e) Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti posisi Desember 2017 sebagai berikut :

Non	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (Riubuan)
1	Kepada Pihak Terkait	17	Rp.1.105.390
	Kepada Debitur Inti :		
	a. Individu	50	Rp.4.646.257
	b. Group	Nihil	Nihil

6. RENCANA STRATEGIS BANK

1) Rencana Jangka Pendek Tahun 2018

Beberapa faktor penting yang menjadi perhatian dalam pengembangan bisnis di tahun 2018 :

- 1. Potensi stabilnya suku bunga dan inflasi.
- 2. Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan kredit.

3. Potensi meningkatnya kredit bermasalah.
4. Persaingan pasar perbankan yang semakin ketat.

Memperhatikan hal tersebut, pengembangan usaha yang akan dijadikan strategi PT.BPR Hayura Artalola jangka pendek difokuskan pada peningkatan profitabilitas dengan dibarengi untuk meminimalkan risiko dan infrastruktur yang kuat sehingga mendukung ekspansi bisnis dan meningkatnya efisiensi melalui inisiatif yang diarahkan pada :

- a) Melanjutkan pertumbuhan penyaluran kredit dengan fokus kepada segmen UMKM yang produktif, secara selektif ditujukan pada sektor konsumen. Adapun target pertumbuhan sebesar 12% dan rasio LDR sebesar 79,61%, peningkatan ekspansi ini dalam rangka meningkatkan peran intermediasi yang diemban PT. BPR Hayura Artalola.
- b) Pertumbuhan DPK ditargetkan 11,12% (yoy) dengan fokus pada dana pihak ketiga terutama deposito berjangka dan tabungan dengan suku bunga yang kompetitif dengan target pertumbuhan deposito sebesar Rp. 460 juta atau (11 %) dan tabungan sebesar Rp 1.233 juta atau (15,19 %) dari tahun 2017.
- c) Menyelaraskan pengembangan teknologi khususnya sistem IT yang lebih mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan pelayanan, serta APU dan PPT.
- d) Meningkatkan efisiensi biaya barang dan jasa, efisiensi waktu, efektifitas biaya dana dan PPAP, serta meningkatkan produktifitas.
- e) Memperkuat kemampuan SDM dengan penekanan pada peningkatan profesionalisme, produktivitas dan integritas SDM.
- f) Memperbaiki rasio pendapatan dan biaya (BOPO).
- g) Penyempurnaan pengawasan risiko kredit kredit dan berkonsentrasi pada langkah penagihan dan perbaikan dan pemulihan portofolio kredit bermasalah (*collection and recovery*).
- h) Implementasi GCG untuk kepentingan intern agar memudahkan dalam mempersiapkan RUPS.
- i) Pelaksanaan program perubahan yang penting secara bertahap dan berkesinambungan.

2) Rencana Jangka Menengah Tahun 2020

1. Finansial

- a) Target ROA minimal 4,86%
- b) Mencapai rata-rata ROE di atas 36,8 %
- c) Pertumbuhan kredit untuk mendorong percepatan peningkatan LDR minimal 81,04%
- d) Meningkatkan ratio antara pendapatan dan biaya (BOPO) di atas batas normatif maksimum 84.69 %

2. Customer

- a) Secara konsisten meningkatkan standar pelayanan kepada nasabah, membangun perilaku dan budaya pelayanan untuk seluruh karyawan dan memotivasi serta menciptakan lingkungan yang positif.
 - b) Mencapai pangsa pasar di segmen UMKM di atas 80 %.
 - c) Terbentuknya citra positif dan menjadi kebanggaan bagi nasabah dengan menggunakan jasa layanan PT. BPR Hayura Artalola .
3. Karyawan
- a) Mencapai skor tertinggi dalam survey kepuasan karyawan.
 - b) Peningkatan kesejahteraan karyawan sebagai motivasi dan kompensasi kinerja.
 - c) Meningkatnya profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) PT. BPR Hayura Artalola melalui *Competency Base Human Resources Management*.

7. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK.

- a) Bank telah menyusun SOP tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan SOP Penyelesaian Pengaduan Nasabah.
- b) Bank telah menyampaikan instruksi Direksi tentang mediasi perbankan apabila nasabah tidak puas dengan penyelesaian yang dilakukan oleh bank.
- c) Laporan Tahunan Bank telah disusun dan disajikan kepada pihak Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
- d) Laporan Tahunan Bank telah disampaikan kepada pihak independen sesuai ketentuan OJK dan telah disajikan pada *Home Page* PT. BPR Hayura Artalola Bandung (<http://bprhayura.co.id>), sesuai dengan ketentuan.
- e) Bank telah mempublikasikan Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi secara tepat waktu.
- f) PT. BPR Hayura Artalola menyampaikan laporan GCG kepada Dewan Komisaris, sesuai dengan SOP PT. BPR Hayura Artalola .

8. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI.

Dewan komisaris dan Direksi PT. BPR Hayura Artalola yang memiliki saham pada PT. BPR Hayura Artalola, tidak memiliki saham pada Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lainnya.

9. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- a. Hubungan Keuangan

1. Komisaris Utama PT. BPR Hayura Artalola tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.
2. Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Hayura Artalola, merupakan komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali Dewan Komisaris lainnya.
3. Seluruh anggota Direksi PT. BPR Hayura Artalola tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali bank.

b. Hubungan Keluarga

Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Hayura Artalola tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, sementara saat ini sesama antara anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali masih mempunyai hubungan keluarga.

NO	Nama Direksi & Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan					
		Direksi		Dewan Komisaris		Pemegang SP	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Dedi Rusamsi (Dirut)		v		v		v
2	Teulis Ratna Komala (Dirops)		v		v		v

10. PAKET KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi dewan komisaris dan Direksi meliputi remunerasi dalam bentuk non natura (gaji, penghasilan tetap lainnya, antara lain tantiem dan bentuk remunerasi lainnya) selama tahun 2017 sebesar Rp 675,6 juta sedangkan fasilitas lain dalam bentuk natura (fasilitas tidak tetap lainnya, transportasi, kesehatan dan fasilitas lainnya) selama tahun 2017 sebesar Rp 215 juta terlihat pada tabel berikut ini :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal	Orang	Nominal
Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya, tantiem dll)	2	Rp. 180 Juta	2	Rp. 495,6.juta
Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura (fas. Tidak tetap lainnya al, transportasi, asuransi kesehatan, dll) yang tidak dapat dimiliki	2	Rp. 20 Juta	2	Rp. 195 Juta

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut :

Jumlah Renumerasi per Orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp 2 miliar		
Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar		
Di atas Rp 500 juta s.d 1 miliar		
Rp 500 juta ke bawah	2 orang	2 orang

11. SHARE OPTION

Tidak terdapat opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank.

12. RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

- Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 2,52
- Rasio gaji direksi yang tertinggi dan terendah = 1,73
- Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1,14
- Ratio gaji direksi tertinggi komisaris tertinggi = 3,25
- Ratio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi = 4,15

Secara rinci adalah sebagai berikut :

NO	JABATAN	GAJI (DALAM RUPIAH) PERBULAN	
		TERTINGGI	TERENDAH
1	Komisaris	Rp 8 juta	Rp 7 Juta
2	Direksi	Rp 26 Juta	Rp 15 Juta
3	Pegawai	Rp 6,3 Juta	Rp 2,5 Juta

13. FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

- Rapat Dewan Komisaris telah diatur dengan ketentuan internal Dewan Komisaris dan pengaturan Rapat Dewan Komisaris juga dicantumkan dalam SOP GCG tentang Pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Risalah Rapat.
- Frekuensi rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris minimal sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun telah dilaksanakan dengan frekuensi rapat yang di lakukan pada tahun 2017 sebanyak 10 (enam) kali rapat. Data rapat terlampir pada tabel 1 (satu).

14. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (*INTERNAL FRAUD*)

Selama tahun 2017, tidak terdapat Penyimpangan/kecurangan Internal Bank yang dilakukan oleh para pegawai bank :

INTERNAL FRAUD	JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH					
	Direksi	Dewan Komisaris	Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal BPR	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti Melalui proses hukum.	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

15. PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum secara perdata atau pidana yang dihadapi oleh PT. BPR Hayura Artalola, selama tahun 2017 adalah tidak ada, baik yang berkaitan dengan penyalahgunaan kredit atau simpanan dana masyarakat.

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil

16. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, bank mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan. Adapun transaksi yang mengantung benturan kepentingan namun tidak ada hal-hal yang merugikan atau mengurangi keuntungan perusahaan atau bank, adapun transaksi tersebut diantaranya sebagai berikut :

NO	Pihak Yang Behubungan	Hubungan Dengan Direksi	Jenis Transaksi Penggunaan Produk / Fasilitas BPR				
			Tabungan	Deposito	Kredit	Nilai	Keterangan
1	Leni Herlina	Istri Dirut			V	52	Sesuai Prosedur

2	Syahrizal	Anak Direktur Utama			V	32	Sesuai Prosedur
---	-----------	---------------------	--	--	---	----	-----------------

17) PEMBERIAN DANA UNTUK KEPENTINGAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

Pemberian dana kepada pihak-pihak tertentu dilakukan oleh PT. BPR Hayura Artalola selama tahun 2017 adalah untuk kepentingan sosial kepada 22 (dua puluh dua) penerima dengan total sebesar Rp 6,4 juta sebagaimana tabel 4 (empat) pada lampiran laporan, dan tidak terdapat pemberian untuk kepentingan politik yang dilakukan oleh pihak PT. BPR Hayura Artalola Bandung.

B. KESIMPULAN UMUM HASIL *SELF ASSESSMENT* PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan GCG PT. BPR Hayura Artalola periode Desember 2017, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Nilai Komposit GCG sebesar 2,12 dengan predikat Baik
- Peringkat masing-masing per Faktor (sebelum penerapan Manajemen Risiko) adalah :

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Peringkat	Nilai
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	20.00%	1,57	0,35
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	15.00%	2,91	0,48
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	0.00%	0	0,00
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10,00%	2,50	0,28
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	10,00%	2,41	0,27
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	10,00%	2,18	0,24
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2,50%	1,25	0,03
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	10,00%	0	0,00
9	Batas maksimum pemberian kredit	7,50%	1,90	0,16
10	Rencana Bisnis Bank	7,50%	2,20	0,18
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan GCG dan laporan Internal	7,50%	1,45	0,12
	Nilai Komposit	100.00%		2,12
	Prediksi Komposit			Baik

- Kekuatan Pelaksanaan GCG
 - Dengan disusunnya SOP GCG PT. BPR Hayura Artalola, tata kelola Bank akan berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Dengan adanya pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dan Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
 - Komite-komite dewan Komisaris telah melaksanakan program kerja dan rapat secara efektif dan efisien yang dapat menjadi acuan bagi keputusan Dewan Komisaris.
 - Fungsi kepatuhan Bank, Fungsi Audit Intern, Fungsi Audit ekstern akan berjalan sesuai dengan Ketentuan GCG.
- Kelemahan Dan Penyebabnya

- 1) Salah satu yang menjadi kelemahan BPR dalam penerapan GCG untuk periode penilaian tahun 2017, adalah masih tidak terpenuhinya ketentuan sebagaimana diatur oleh POJK tentang masih adanya hubungan keluarga antara anggota dewan komisaris dan belum memiliki sertifikat kompetensi kerja sesuai dengan POJK 20/POJK.03/2014 Pasal 29 Ayat (1) dan Pasal 4 POJK no 44/POJK.03/2015.
- 2) Komitmen dan tindak lanjut untuk masalah ini yakni telah di tindaklanjuti oleh pengurus, dewan komisaris dan pemegang saham sesuai BPR telah menyampaikan kelengkapan berkas fit & proper tes calon dewan komisaris sesuai surat Nomor 12/Hal/Dir/II/2018 tanggal 5 Pebruari 2018 yang telah dibalas melalui Surat OJK KR2 Jabar No. S-64/KR.0212/2018 Tanggal 22 Februari 2018 perihal Proses Pencalonan Pengurus BPR Saudara agar dapat *comply* dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK.
- 3) Pemenuhan sebagaimana ketentuan POJK 20/POJK.03/2014 Pasal 29 Ayat (1) dan Pasal 4 POJK no 44/POJK.03/2015, telah dilaksanakan dimana dewan komisaris atas nama Mutiq Yusmita Hadyat telah memiliki sertifikat kompetensi nomor 64127112060552017 tanggal 27 November 2017 dan telah disampaikan kepada OJK melalui surat nomor 12/Hal/Dir/II/2018 tanggal 05 Pebruari 2018 mengenai Permohonan Persetujuan Komisaris Utama dan Komisaris PT. BPR Hayura Artalola

Terlampir disampaikan Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. BPR Hayura Artalola Bandung tahun buku 30 Desember 2017. Demikian Laporan ini disampaikan agar menjadi maklum, terima kasih.

PT. BPR HAYURA ARTALOLA

Hj. Gusti Nurmahrita
Pemegang Saham

DEDI RUSAMSI
Direktur Utama

**SUMMARY PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT
SELF ASSESSMENT GCG DESEMBER 2017
PT. BPR HAYURA ARTALOLA**

NO	Aspek Yang Dinilai	Bobot (a)	Peringkat (b)	Nilai (a) + (b)	Catatan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	20.00%	1,57	0,35	Jumlah, Komposisi, Integritas dan Kompetensi anggota serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsi-prinsip GCG
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	15.00%	2,81	0,48	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip GCG terlihat dari fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Direksi
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	0.00%	0,00	0,00	BPR hayura Artalola saat ini tidak berkewajiban membentuk komite, namun, Pelaksanaan tugas dan fungsi komite telah berjalan secara efektif, telah terlaksananya program kerja komite melalui rapat komite, adanya rekomendasi fungsi komite kepada Direksi dan komisaris
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10,00%	2.50	0,28	Benturan kepentingan yang terjadi dalam hal adanya hubungan keluarga antar anggota dewan komisaris, dan pemegang saham telah dalam proses pengajuan ke OJK.
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	10,00%	2,41	0,27	Penerapan fungsi kepatuhan bank telah berjalan secara efektif, telah melakukan pengujian atas setiap kebijakan internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	10,00%	2,18	0,24	Pelaksanaan fungsi Audit Intern bank telah berjalan cukup efektif, pedoman intern sebagai acuan pemeriksaan (<i>risk based audit</i>) telah memenuhi standar minimum yang ditetapkan SPFAIB, SKAI menjalankan fungsinya secara independen.
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2,50%	1,25	0,03	Kantor Akuntan Publik telah melaksanakan Audit secara independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern *)	10,00%	0,00	0,00	Penerapan Manajemen Risiko telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, telah dilakukannya penetapan limit credit, dan limit risiko namun pemantauan profil risiko belum sepenuhnya didukung dengan SIM yang memadai
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	7,50%	1,90	0,16	Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK
10	Rencana Bisnis BPR	7,50%	2,20	0,18	Rencana Bisnis bank telah disiapkan sesuai dengan ketentuan dan telah memperhatikan rencana kedepan serta Realisasi Rencana Bisnis cukup sesuai dengan Rencana Bisnis bank.
11	Tranparansi kondisi Keuangan dan non Keuangan, serta Pelaporan Internal	7,50%	1,45	0,12	Informasi keuangan dan non keuangan telah disampaikan dan dipublikasikan secara transparan kepada pihak-pihak yang ditetapkan, namun dengan adanya home page PT. BPR Hayura Artalola, bank belum membuat ketentuan yang mengatur penggunaannya, sehingga terjadi kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan tertentu pada home page bank.
	Nilai Komposit	100.00%		2.12	Baik

Tabel 1
RAPAT DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

NO	TANGGAL	AGENDA RAPAT	PESERTA RAPAT
1	27/01/2017	Tindak lanjut Temuan Audit Umum oleh OJK tahun 2016 dan Tindak Lanjut Audit Intern 2016	1. Shanty A.S 2. Mutiq Yusmita 3. Dedi Rusamsi 4. Teulis Ratna Komala
2	03/04/2017	1) Evaluasi Kinerja Triwulan 2 tahun terkahir Maret 2016 dan Maret 2017 2) Tindak Lanjut Hasil KAP Tahun Buku 2016	1. Shanty A.S 2. Mutiq Yusmita 3. Dedi Rusamsi 4. Teulis Ratna Komala
3	23/08/2017	Pemenuhan Ketentuan Kepengurusan BPR dan Modal Inti	1. Mutiq Yusmita 2. Dedi Rusamsi 3. Teulis Ratna Komala
Rapat Dengan Pemegang Saham			4.
4	3/11/2017	Tindak Lanjut Hasil Audit OJK tahun 2017 dan Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2018	1. Mutiq Yusmita 2. Dedi Rusamsi 3. Teulis Ratna Komala

Tabel 2
RAPAT DEWAN KOMISARIS

NO	TANGGAL	AGENDA RAPAT	PESERTA RAPAT
1	25/01/2017	Laporan Pengawasan Dekom atas Audit IC dan Pemeriksaan OJK 2016	1. Shanty A.S 2. Mutiq Yusmita H
2	21/04/2017	Evaluasi Kinerja Triwulan 1 Maret 2017	1. Shanty A.S 2. Mutiq Yusmita H
3	07/07/2017	Evaluasi Kinerja Triwulan II Juni 2017	1. Shanty A.S 2. Mutiq Yusmita H
4	28/8/2017	Tindak Lanjut Pemenuhan Kepengurusan Dewan Komisaris Actions Plan Pemenuhan Modal Inti BPR	1. Shanty A.S 2. Mutiq Yusmita H
Rapat Dengan Pemegang Saham			
4	3/11/2017	Pembahasan isu-isu BPr dan langkah strategis Rencana Bisnis Bank 2018	1. Shanty A.S 2. Mutiq Yusmita H

Tabel 3
AGENDA RAPAT DEWAN DIREKSI
TAHUN 2017

NO	TANGGAL	AGENDA RAPAT	PESERTA RAPAT
1	27/01/2017	Evaluasi Hasil Pengawasan Internal Control Desember 2016	1. Dedi Rusamsi 2. Teulis RK 3. Seluruh Kabag & Karyawan
2	01/02/2017	Evaluasi Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Tahun 2017	1. Dedi Rusamsi 2. Teulis RK 3. Seluruh Kabag & Karyawan
3	31/3/2017	Evaluasi Kinerja Triwulan I Maret 2017	1. Dedi Rusamsi 2. Teulis RK 3. Tito Tinarsa, Kabag Kredit 4. Seluruh Kabag & Karyawan
4	10/04/2017	Evaluasi Pengawasan Audit Internal Triwulan I 2017	1. Dedi Rusamsi 2. Teulis RK 3. Seluruh Kabag & Karyawan
5	22/06/2017	Evaluasi Program Kerja yang belum terealisasikan	1. Dedi Rusamsi 2. Teulis RK 4. Seluruh Kabag
6	07/08/2017	Evaluasi Base Lending Rate Semester I Juni 2017	1. Dedi Rusamsi 2. Teulis RK 3. Seluruh Karyawan
7	04/09/2017	Evaluasi Kinerja Bagian Kredit & Bagian Dana	1. Dedi Rusamsi 2. Teulis RK 5. Seluruh Kabag Kredit & Dana 6. Seluruh Marketing
8	24/10/2017	Tindak Lanjut Audit Internal control Triwulan III 2017	1. Dedi Rusamsi 2. Teulis RK 3. Seluruh Karyawan
9	03/11/2017	Evaluasi Hasil Audit OJK 2017	1. Dedi Rusamsi 2. Teulis RK 3. Seluruh Kabag dan Karyawan

Tabel 4

DAFTAR PENERIMA SUMBANGAN 2017

Dalam ribuan rp

NO	JENIS SUMBANGAN	PENERIMA	JUMLAH
1	Iuran Rw Mekargalih Bulan Jan-Des 2017	RW MEKARGALIH	Rp. 1.200
2	Iuran Rw Ciburial Bln Jan-Des 2017	RW CIBURIAL	Rp. 550
3	Biaya Sumbangan Porseni Mi Se-Kabupaten Bandung	PANITIA MI	Rp. 250
4	Biaya Sumbangan Peringatan Isra Mi'raj		Rp. 150
5	B.Sumbangan Thr Rw.05 Ciburial Barat Soreang	PANITIA RW	Rp. 150
6	B.Sumbangan Paciran Pasirjambu		Rp. 50
7	B.Sumbangan Orang Tua Karyawan Yg Meninggal	YANDI KUSBI	Rp. 250
8	B.Sumbangan Halal Bihalal & Syukuran Hari Bhayangkara Ke-71 3 Kecamatan	PANITIA POLSEK	Rp. 150
9	B.Sumbangan Dana Ke Perguruan Gajah Putih	PANITIA SUKASARI LIO	Rp. 50
10	B.Sumbangan Dana Karang Taruna Sukagalih	PANITIA SUKAGALIH	Rp. 250
11	B.Sumbangan Hut RI Rw.05 Desa Ciburial	KARANG TARUNA CIBURIAL	Rp. 150
12	B.Sumbangan Dana Hut Ri Ke-72 Ds.Pasirjambu	PANITIA DESA PASIRJAMBU	Rp. 150
13	B.Sumbangan Dana Hut Ri Ke-72 Kp.Warung	PANITIA KP.WARUNG	Rp. 100
14	B.Sumbangan Hut Ri Ke-72 Rt.01 Rw.07 Mekargalih	PANITIA KP MEKARGALIH	Rp. 200
15	B.Sumbangan Pernikahan Nasabah	SEPTIAN	Rp. 100
16	B.Sumbangan Pernikahan Karyawan	ASEP BUDIMAN	Rp. 500
17	B.Sumbangan Pembangunan Madrasah Babul Huda	PANITIA BABUL HUDA	Rp. 250
18	B.Sumbangan Hut PGRI & Hari Guru Kec.Pasirjambu	UPT PASIRJAMBU	Rp. 1.000
19	B.Sumbangan Pernikahan Nasabah		Rp. 250
20	Sumbangan Gelar Seni Thn Baru Kec.Ciwidey	KEC.CIWIDEY	Rp. 200
21	B.Sumbangan U/ Khitanan Anak Karyawan	RIZKI A	Rp. 250
22	Sumbangan Peringatan Hari Ibu U/ Tk Kec.Ciwidey	PANITIA TK CIWIDEY	Rp. 200
JUMLAH			Rp. 6.400